

SOSIALISASI MANAJEMEN SDM KREATIF PADA USAHA GULA AREN GUNA  
MENINGKATKAN PEKERJAAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DESA

Hera Silviyana<sup>1</sup>, Lina aliyani mardiana<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[mn20.herasilviyana@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn20.herasilviyana@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

[lina.mardiana@ubpkarawang.ac.id](mailto:lina.mardiana@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### Ringkasan

Pertumbuhan ekonomi yang disertai pemerataan hasil pembangunan menjadi target utama tujuan SDGs Desa ini, di antaranya dengan cara menciptakan lapangan kerja yang layak melalui UMKM desa, serta membuka peluang ekonomi baru bagi semua warga desa melalui UMKM desa dan Peningkatan usaha melalui pemberdayaan SDM khususnya pada usaha gula aren yang menjadi produk unggulan dari desa Cikeris. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang mana kegiatan ini terdiri dari observasi dan wawancara. Usaha gula aren ini ia kelola sendiri tanpa bantuan pekerja lain mulai dari proses pengambilan air nira sampai proses pembuatan menjadi gula aren. Pembuatan gula aren biasanya dilakukan dua kali sehari pagi dan malam. sosialisasi manajemen SDM Kreatif bagi pelaku usaha gula aren desa Cikeris ini membantu agar pelaku usaha dapat mengembangkan usaha gula aren dalam segi pengemasan yang berupa inovasi kemasan dari daun pisang menjadi plastic ziplock. Pelaku usaha gula aren cikeris harus lebih memperhatikan kembali kemasan yang dipakai untuk produk dan meningkatkan inovasi pada produk.

Kata kunci: SDGs Desa, Manajemen SDM Kreatif, Gula Aren Cikeris

### Pendahuluan (Times New Roman (TNR-12) Bold, Spasi 1.5)

Menurut (Widiastuti, 2019), Sumber Daya Manusia merupakan kunci utama dalam memasuki revolusi industri 4.0. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting terutama karena sumber daya manusia Indonesia masih kurang memanfaatkan teknologi terbaru. Kecangihan teknologi dalam dunia usaha perlu disikapi secara matang dan tepat sasaran. Karena itu penting menyiapkan kompetensi Sumber Daya Manusia agar berkualitas, kreatif dan inovatif.

Desa Cikeris merupakan salah satu desa di Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta yang terkenal akan produk gula aren cikeris, namun kini produk gula aren khas desa ini mulai menurun tingkat produksinya dikarenakan banyak pelaku gula aren yang berpindah profesi menjadi petani karena terkendala persediaan bahan gula aren yaitu air nira di desa cikeris, penelitian ini dilaksanakan pada salah satu pelaku usaha gula aren yang bertempat di RT 03 RW 01 desa Cikeris, beliau telah menjalankan usaha gula aren ini sendiri lama yang kurang lebih telah berjalan selama 15 tahun.

Pertumbuhan ekonomi yang disertai pemerataan hasil pembangunan menjadi target utama tujuan SDGs Desa ini, di antaranya dengan cara menciptakan lapangan kerja yang layak melalui UMKM desa, serta membuka peluang ekonomi baru bagi semua warga desa melalui UMKM desa dan Peningkatan usaha melalui pemberdayaan SDM khususnya pada usaha gula aren yang menjadi produk unggulan dari desa Cikeris.

Kurangnya pengetahuan dalam sisi Manajemen Sumber Daya Manusia pada pelaku usaha gula aren mengakibatkan tingkat produktivitas usaha gula aren cikeris ini menurun, dengan tujuan mempertahankan ciri khas pada gula aren ini pelaku usaha menjadi terlalu monoton dalam menciptakan produk hal ini karena membatasi inovasi pada produk gula aren. Oleh karena itu, penulis melaksanakan program sosialisasi terhadap salah satu pelaku usaha gula aren cikeris. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pelaku usaha lebih bisa mengelola usaha lebih baik dengan membangun kreatifitas pada produk gula aren.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode metode kualitatif deskriptif, menurut (Dr. Muhammad Ramdhan, 2021) metode kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Kegiatan ini terdiri dari observasi dan wawancara.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil kegiatan program Kuliah Kerja Nyata dalam sosialisasi manajemen SDM kreatif pada salah satu usaha gula aren yang tepatnya dimiliki oleh Bapak Jajang, usaha yang ia dirikan ini telah berjalan selama kurang lebih 15 tahun yang artinya berdiri dari tahun 2008. Usaha gula aren ini ia kelola sendiri tanpa bantuan pekerja lain mulai dari proses pengambilan air nira sampai proses pembuatan menjadi gula aren. Pembuatan gula aren biasanya dilakukan dua kali

sehari pagi dan malam.

Berdasarkan keterangan dari pemilik usaha gula aren ini, usaha yang ia jalankan ini hanya mengeluarkan modal harian yang sangat kecil karena bahan yang ada kebanyakan berasal dari alam seperti air nira dari kebun dan kayu bakar hanya membeli plastik untuk wadah sedangkan pembungkus gula aren ini memakai daun pisang kering, alasan penggunaan daun pisang sebagai pembungkus ini memiliki beberapa alasan yang pertama karena tidak mengeluarkan modal karena terdapat dari kebun sendiri kemudian sebagai ciri khas gula aren.

Namun penggunaan daun pisang sebagai kemasan mempunyai kekurangan diantaranya adalah gula rentan rusak, tidak menarik dan mempengaruhi tingkat kebersihan produk, maka dari itu pada kegiatan ini penulis membangun kreatifitas sumber daya manusia dengan memberi arahan dan pengertian yang berkaitan dengan inovasi kemasan dimana contoh kemasan yang baik dan cocok untuk gula aren cikeris ini yaitu kemasan plastik ziplock, alasan pemilihan plastik ziplock sebagai kemasan adalah karena kemasan ini dapat meningkatkan nilai estetika pada produk kemudian penggunaan kemasan ini dapat mempermudah konsumen untuk menyimpan produk.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Bersama Pelaku Usaha Gula Aren

### **Kesimpulan dan Rekomendasi Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata dalam sosialisasi manajemen SDM Kreatif bagi pelaku usaha gula aren desa Cikeris ini membantu agar pelaku usaha dapat mengembangkan usaha gula aren dalam segi pengemasan yang berupa inovasi kemasan dari daun

pisang menjadi plastic ziplock. Pengembangan kreatifitas kemasan pada produk gula aren yang menjadi produk khas desa ini yaitu dengan meningkatkan kreatifitas pada sumber daya manusia usaha gula aren yang tidak lain adalah pemiliknya berlangsung lancar hingga akhir.

### **Rekomendasi**

Pelaku usaha gula aren cikeris harus lebih memperhatikan kembali kemasan yang dipakai untuk produk dan meningkatkan inovasi pada produk agar produk memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan dapat tetap dikenal oleh masyarakat luas sehingga membuka peluang penjualan yang lebih besar supaya tetap terjaga keberlangsungannya.

### **Daftar Pustaka**

iastuti, C. W. (2019). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Kreatif dan Inovatif pada UKM Batik Semarangan (Studi di Kampung Batik Semarang). *Jurnal Riptek*, 124-130.

Dr. Muhammad Ramdhan, S. M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.